

## KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KELAPA MUDA GALLERY

Kelapa Muda Gallery merupakan Unit Usaha Kecil (UKM) yang memproduksi perlengkapan rumah tangga yang sedang berkembang menjadi skala usaha kelas menengah. Peningkatan Dimensi dan Kapasitas akan Kebutuhan sebuah *showroom* dan *workshop* yang representatif sangat diperlukan.

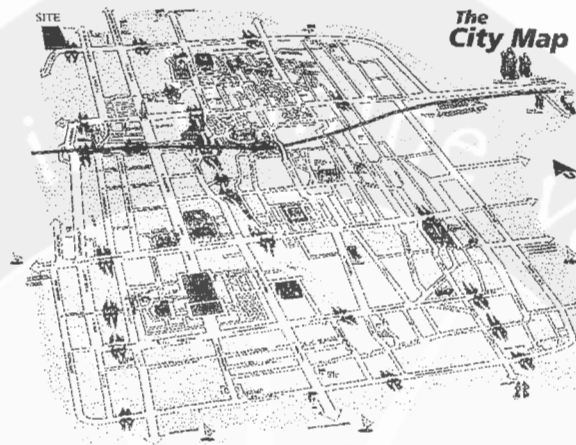
Tujuan dan sasaran dari perencanaan dan perancangan *Showroom* dan *Workshop* Kelapa Muda Gallery adalah rancangan bangunan yang mampu memberikan informasi tentang produk kerajinan kayu kelapa dan memberikan kenyamanan serta keamanan bagi pekerja dan pengguna bangunan lainnya melalui pengolahan tampilan fisik serta sistem penataan ruang pameran dan ruang kerja yang dapat memenuhi mencerminkan **Filosofi** perusahaan : *Pohon kelapa* serta **Konsep** Kelapa Muda Gallery : *The Image of Traditional Life* dan *Friendship with Nature*.

Adapun Konsep Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Kelapa Muda Gallery adalah sebagai berikut:

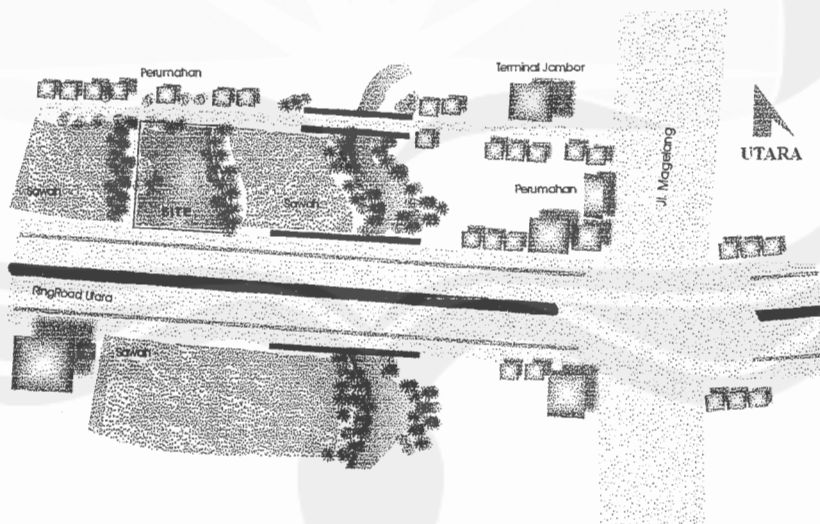
### V.1. SPESIFIKASI PROYEK

- Lokasi Site terletak di Desa Jombor, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Site berada seputaran Jl. Ringroad Utara – Jl. Magelang.
- Luas tanah 7.500m<sup>2</sup>.
- Kebutuhan kapasitas produksi mencapai 10.000 buah item / bulan.
- Daya tampung 100 orang karyawan dan pekerja.
- Daya tampung pengunjung / tamu wisatawan 100 orang.
- Daya tampung parkir khusus container 2 buah.

- Penambahan fasilitas pendukung dari aspek pariwisata ; mencakup resto, tempat seni dan budaya, serta fasilitas sosial yaitu areal komunal untuk karyawan dan pekerja.
- *Showroom*, dibagi dua klasifikasi, yaitu untuk Bisnis, dan Retail. *Workshop* yang menampung proses produksi dari bahan mentah hingga siap jual atau kirim.



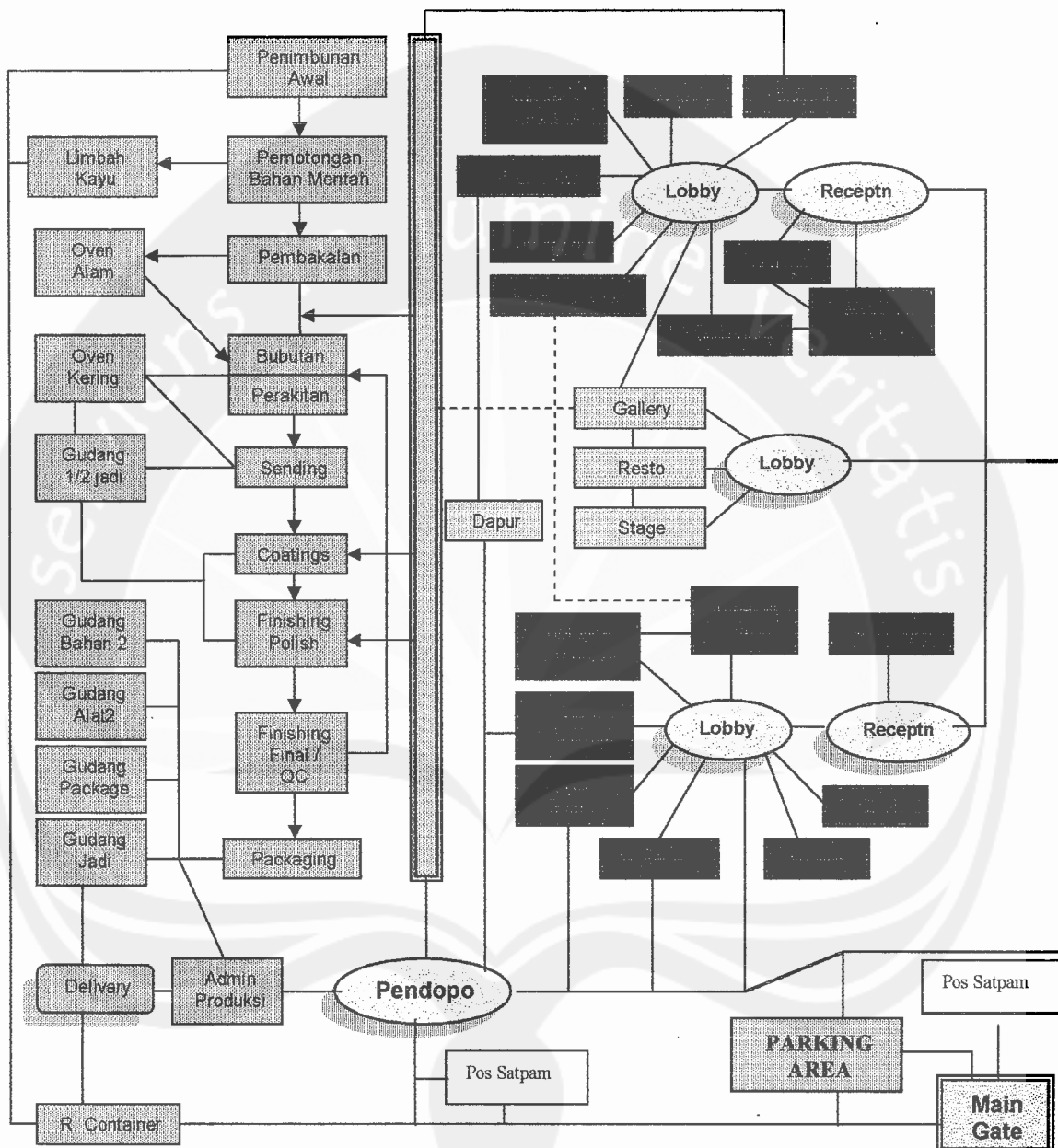
Lokasi Site



Kondisi Lingkungan Site

## V.2. KONSEP PROGRAM RUANG

Dari analisis jenis – jenis kegiatan dan persyaratannya, maka dapat diperoleh Organisasi Ruang sebagai berikut:



### V.3. KONSEP DIMENSI KEBUTUHAN RUANG.

Berikut konsep dimensi dari kebutuhan ruang :

#### V.3.1. Kelompok Produksi

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Satuan	Total	Jml Orang
1	Penimbunan Bahan Baku	20 batang	2,5	50	3
2	Pemotongan Bahan Baku	10 batang	5	50	3
3	Pembakalan	5 batang	5	25	5
4	Pembubutan dan perakitan	30 mesin	4.5	135	30
5	Sending	10 mesin	3	30	10
6	Coating	4 spray	4	16	4
7	Finishing Polish	5 mesin	4	20	4
8	QC	20 rak	5	100	5
9	Packaging	10 rak	2.5	25	10
10	Gudang Jadi	30 rak	5	150	
11	Gudang Package	10 rak	5	50	
12	Gudang Bahan Baku	10 rak	5	50	
13	Gudang Peralatan	5 rak	5	25	
14	Administrasi	4 meja	4	16	4
15	Delivary	50 box	5	50	5
16	Container	2 container	72	164	2
<b>TOTAL</b>				<b>956</b>	

#### V.3.2. Kelompok Menejemen

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Satuan	Total	Jml Orang
1	Rapat kostemer	10 kursi	2	20	10
2	Rapat Menejemen	15 Kursi	2	30	15
3	Showroom bisnis	10 rak	5	50	50
4	Menejer - menejer	20 kursi meja	6	120	20
5	Reception	1 konter		30	2
6	Living room	3 set meja tamu	12	36	20
7	Locker	10 box	3	30	10
8	Lavatory	10	3	30	10
9	Waiting room - lobby	3 set meja tamu	6	18	10
10	Direktur			50	5
11	Gudang			20	
<b>TOTAL</b>				<b>494</b>	

### V.3.3. Kelompok Produksi untuk keperluan Karyawan

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Satuan	Total	Jml Orang
1	Rapat	20 kursi	2	40	20
2	Menejer Produksi			20	2
3	R. Makan	100 kursi	2	200	100
4	Locker	100 box	2	200	100
5	Lavatory	75	2	150	75
6	Mushola	100	1.5	150	100
7	Koperasi			50	
8	Klinik Kesehatan			30	10
9	Tamu			50	20
10	Reception	1 konter		30	
11	Dapur Umum			32	
<b>TOTAL</b>				<b>952</b>	

### V.3.4. Kelompok Pameran

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Satuan	Total	Jml Orang
1	Gallery	20 rak	5	100	75
2	Restoran	50 meja	6.25	312.5	200
3	Panggung Terbuka			250	150
4	Serba guna			250	150
5	Lavatory	30	30	90	30
6	Dapur			50	
7	Reception	1 konter		30	
<b>TOTAL</b>				<b>982.5</b>	

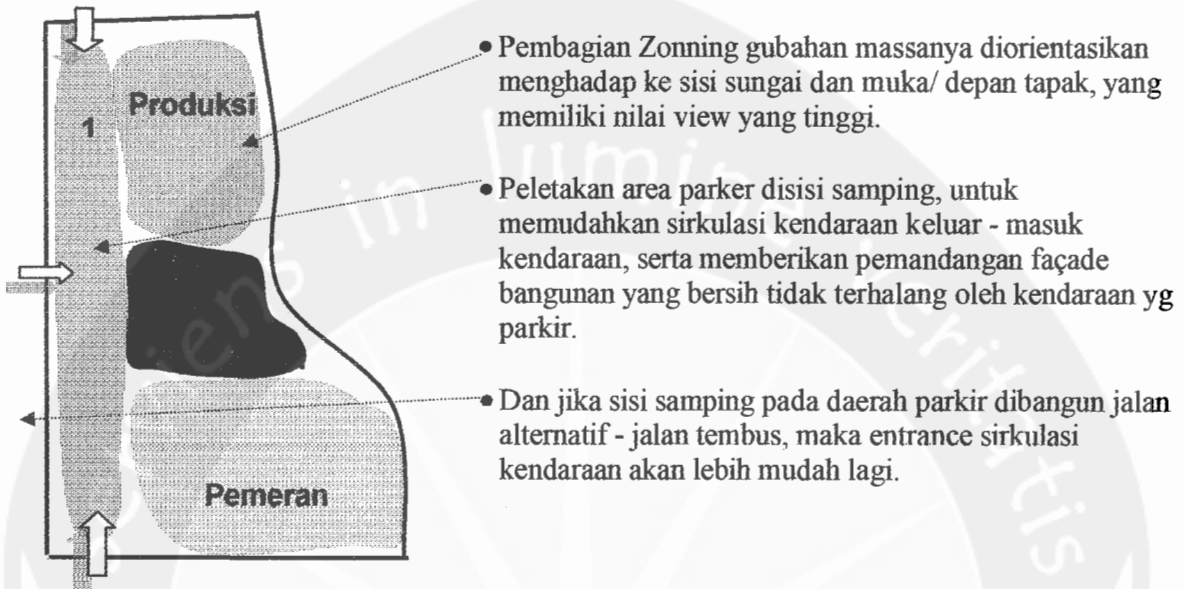
### V.3.5. Kelompok Fasilitas Pendukung

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Satuan	Total	Jml Orang
1	Parkir Mobil	100	15	150	
2	Parkir Bus Besar	4	50	200	
3	Parkir Mini Bus	4	25	100	
4	Pos Keamanan	3	6	18	
5	Parkir Motor dan sepeda	200	3	600	
6	Pendopo	1		150	
7	Parkir Truk	4	50	100	
8	Container tunggu	1	72	72	
<b>TOTAL</b>				<b>1390</b>	

Jumlah Total kebutuhan luasan dan dimensi ruang sebanyak : 4774 m<sup>2</sup>

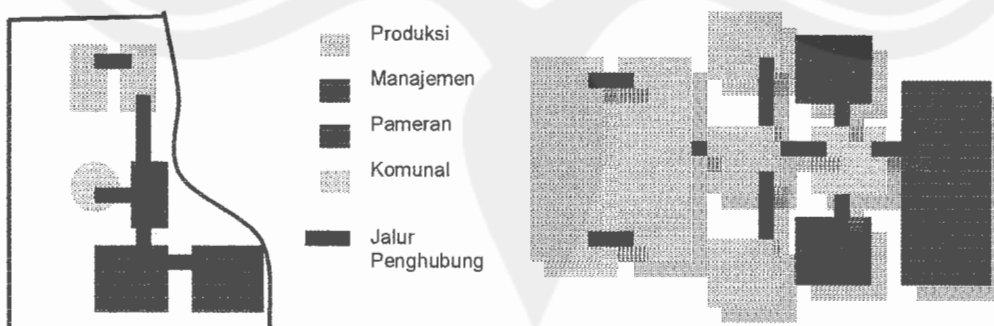
#### V.4. KONSEP ZONING SITE

Analisis site yang telah dilakukan maka, untuk mengoptimalkan potensi yang ada disekitar site, dirancangan pembagian zoning pemakaian site sebagai berikut:



#### V.5. POLA GUBAHAN MASSA

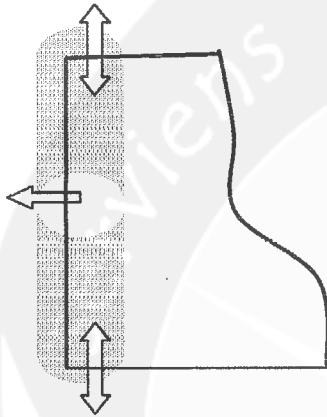
Melihat dari kelompok jenis kegiatan yang ditampung didalam site ini, maka pemilihan pola gubahan massa majemuk dengan menggunakan massa penghubung sebagai konektor atau jalur sirkulasi, sehingga masing – masing massa saling berhubungan tetapi tidak menjadi satu.



## V.6. KONSEP PENATAAN SITE

Dari analisis potensi dan keadaan site yang terpilih, maka diperoleh konsep penataan site yang dapat menjadi pertimbangan untuk mengoptimalkan potensi - potensi site untuk memberikan nilai tambah kepada rancangan bangunannya.

### V.6.1. Entrance



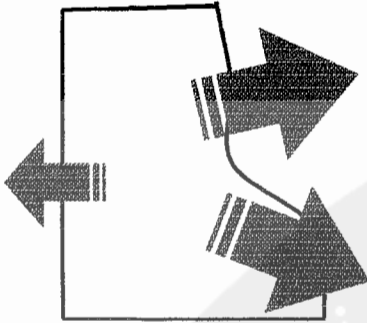
- Peletakan entrance pada sisi barat site mempertimbangkan kondisi jembatan dan kontur tanah di sisi timur site.
- Selain kondisi fisik tersebut, peletakan parkir ini bertujuan agar façade bangunan tidak terhalang oleh kendaraan yang parkir.
- Pemanfaatan jalan lingkungan untuk memisahkan sirkulasi tamu dan karyawan.
- Pembuatan jalan tambahan di sisi timur sebagai alternatif tambahan sirkulasi keluar .

### V.6.2. Orientasi Façade Bangunan



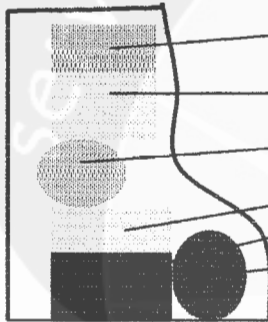
- Orientasi façade bangunan diarahkan menghadap pada sisi jalan ring road sebagai jalan utamanya.
- Sehingga peletakan peletakan point of interest berada disisi selatan site.
- Terutama pada sisi site (\*) bagian selatan – barat. Ditekankan sebagai sisi eye catching dari arah jalan Ringroad.

### V.6.3. Pemanfaatan View



- Orientasi pemanfaatan view ke arah luar site diutamakan mengarah ke sisi lembah dan sungai, karena pada sisi ini terdapat view persawahan, sungai dan jembatan . Pemandangan ini dapat dinikmati oleh semua pemakai orang didalam site.
- Untuk view kearah dalam akan di ambil dengan pengolahan lansekap site.

### V.6.4. Zonning Gubahan Masa



- Zonning Produksi, Seluruh sirkulasi yang berhubungan dengan produksi melalui sisi utara site.
- Zonning karyawan
- Zonning komunal – sosial.
- Zonning Manajemen.
- Zonning Pameran.
- Zonning pendukung, seperti resto, ruang pamer seni, panggung, dan lansekap.

### V.7. KONSEP SISTEM STRUKTUR

Pemilihan jenis struktur yang memenuhi dari analisis – analisis adalah Gabungan jenis Struktur Baja dan Struktur Membran.



## V.8. KONSEP PENDEKATAN METAFORA

Berdasarkan analisa pada Bab 3 mengenai Pendekatan Metafora, rancangan bangunan Kelapa Muda Gallery di mulai dari proses mengangkat nilai – nilai filosofi usaha.

Penekanan Konsep rancangannya bangunannya terletak pada proses Metafora *Filosofi Usaha Kelapa Muda Gallery* yaitu **Citra Pohon Kelapa** yang ditampilkan pada desain – desain arsitektural bangunannya.

Untuk mendukung aspek atau nilai tambah arsitekturalnya, maka proses metafora filosofi usaha, juga mempertimbangkan nilai - nilai dari konsep manajemen perusahaan, yang mengangkat nilai *The Image of Traditional Life, Friendship with Nature* dan *Budaya Lokal*. Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

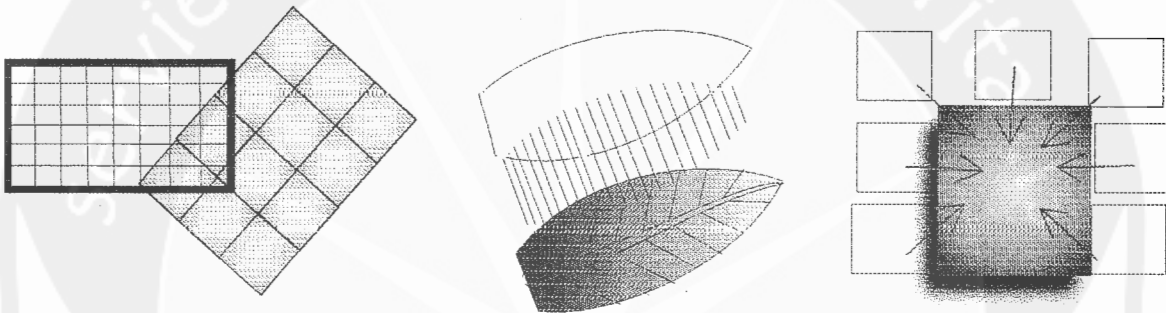
- Kokoh di bagian bawah dan ringan di bagian atas.
- Struktur tunggal dan ramping .
- Dinamis, atraktif dan transparasi.
- Dominasi unsur – unsur garis lengkung.
- Elemen – elemen arsitekturalnya mengandung unsur – unsur garis dan kotak kotak dan mengambil bentuk bentuk dasar dari pada daun pohon kelapa.
- Penataan gubahaan massa majemuk berorientasi kepada fasilitas publik - komunal yang berwujud sebagai joglo atau plaza.
- Pengolahan Tapak dan lansekapnya mengacu kepada konsep arsitektur hijau untuk menyelesaikan permasalahan analisis site.

### V.8.1. Konsep Perancangan.

Dari analisis tersebut diatas, proses identifikasi metafora dapat diperoleh konsep perancangan , sebagai berikut :

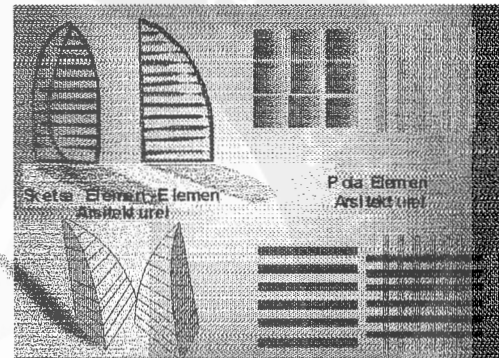
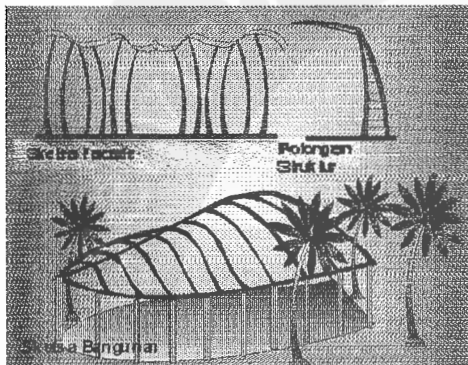
### 1. Pola Tata Ruang Dalam

Topik	KONSEP
<b>Open Lay Out</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok kegiatan produksi disusun sistem tata ruang <i>Open Lay Out</i>, untuk memudahkan alur proses produksi.</li><li>• Kelompok kegiatan pameran, office, dan fasilitas disusun sistem tata ruang <i>Open Lay Out</i>, untuk dapat mencerminkan manajemen yang terbuka.</li><li>• Pola susunan pembagian berdasarkan sistem modul.</li></ul>
<b>Orientasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Orientasi tata ruang dalam berorientasi kepada area komunal, sebagai perwujudan dari pola budaya manajemen yang kekeluargaan.</li><li>• Mengambil bentuk dasar struktur daun kelapa yang menyebar kearah luar dan berpusat pada ruas tengahnya, untuk diaplikasikan kepada tata ruang workshop.</li></ul>
<b>Partisi Open Lay Out</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Hardboard finishing natural.</li><li>• Jaringan – jaringan utilitas berdasarkan modul.</li></ul>



## 2. Tampilan Bangunan

Topik	KONSEP
<b>Facade</b>	<p>Façade mengandung unsur – unsur sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proposional ramping.</li> <li>• Tidak mengandung bidang masif.</li> <li>• Bagian atap, tipis dan ringan. Permainan bentuk – bentuk atap yang dinamis.</li> </ul>
<b>Elemen Arsitektural</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertegas karakter Dinamis gerak dan bentuk pohon kelapa dengan menampilkan garis – garis, kotak – kotak, garis lengkung, secara berirama perulangan.</li> <li>• Pengolahan elemen shading bangunan</li> <li>• Mengeksplorasi bentuk – bentuk atraktif untuk membentuk elemen arsitektural sebagai eyes cathcing sehingga image atraktif ditampilkan.</li> </ul>



## 3. Material

Topik	KONSEP
<b>Interior</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan lantai menggunakan batu alami.</li> <li>• Material kusen dan daun pintu menggunakan kayu kelapa.</li> <li>• Untuk memperoleh nuansa sejuk, ditempatkan material batu kali pada beberapa bagaian dinding.</li> <li>• Tidak mengandung bidang masif.</li> <li>• Elemen akses arsitektural, menonjolkan unsur kotak, garis dan pengulangan – pengulangannya.</li> </ul>
<b>Ekterior</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertegas penataan taman mengacu kepada hutan kelapa.</li> <li>• Pemanfaatan potensi alam, air, tanaman, view, batu alam, kayu, dan aroma tanaman.</li> <li>• Mengeksplorasi bentuk – bentuk atraktif untuk membentuk elemen arsitektural sebagai eyes cathcing sehingga image atraktif ditampilkan.</li> </ul>

## **Daftar Gambar dan Bagan**

### **Daftar Gambar :**

1. Produk - produk Kelapa Muda Gallery.
2. Logo Perusahaan Kelapa Muda Gallery.
3. Peta kota Yogyakarta - Peta Lokasi Site.
4. Peta Lokasi Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Kondisi Lingkungan Site.
6. Jaringan Prasarana Umum.
7. Pohon Kehidupan.
8. Coconucifera - Pohon Kelapa.
9. Logo Perusahaan Kelapa Muda Gallery (dalam warna).
10. Pantai dan Pohon Kelapa.
11. Image Lingkungan yang alami.
12. Pernak - pernik Interior.
13. Identifikasi Transkrip dari Pohon Kelapa.
14. Suasana Pedesaan dengan sawah dan kebun.
15. Budaya masyarakat tradisional Jawa; Seni Ukir, Candi, Gamelan, dan Batik.
16. Proses Produksi Kelapa Muda Gallery.

### **Daftar Bagan :**

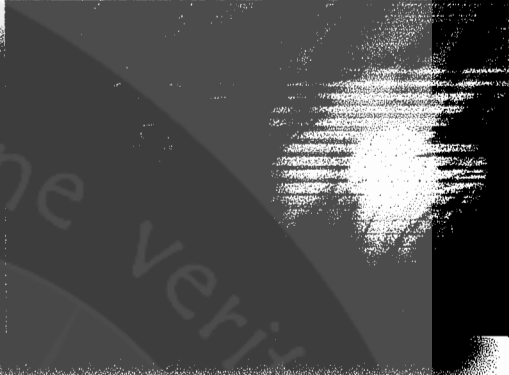
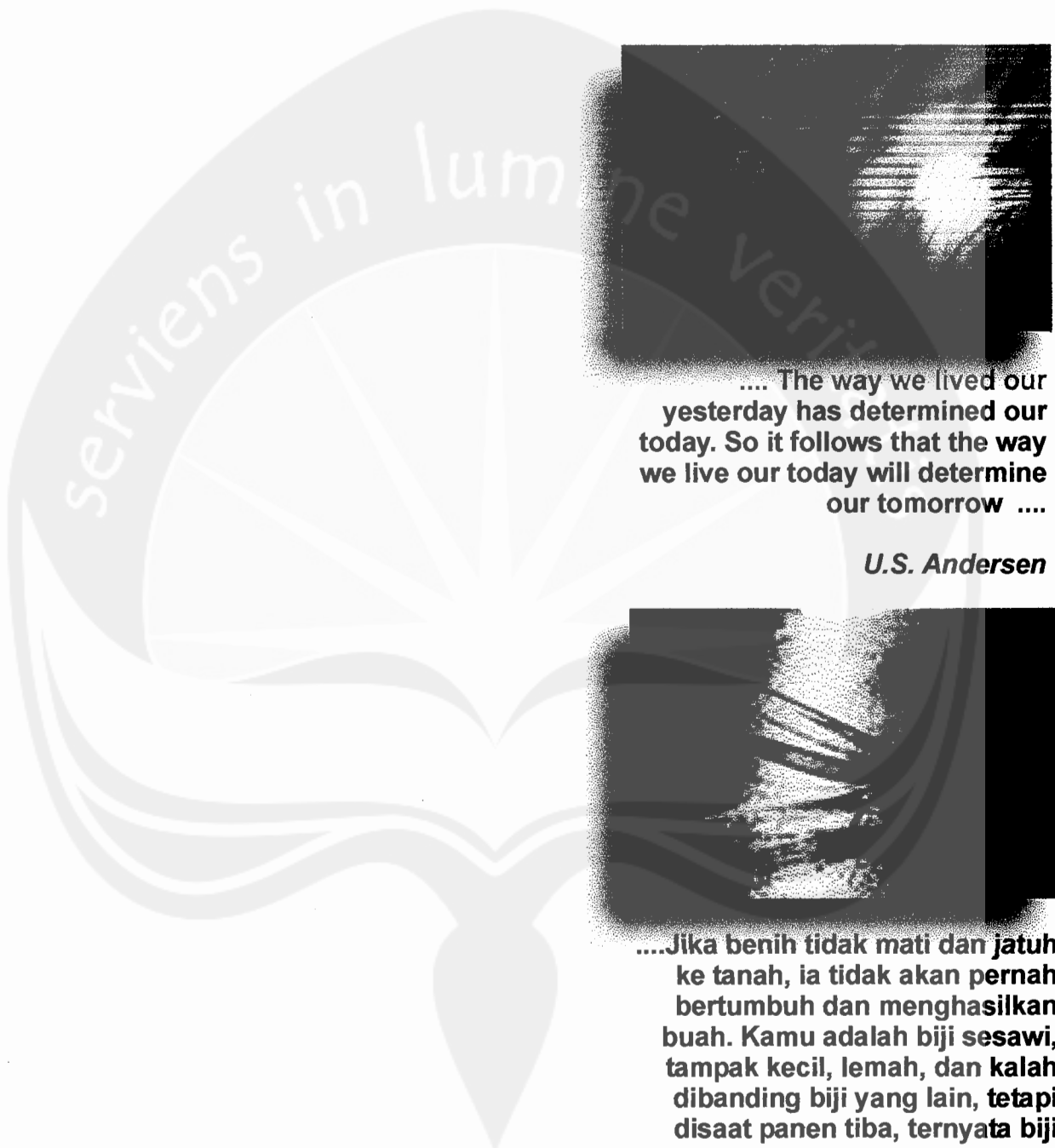
1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Kelapa Muda Gallery.
2. Tabel Kebutuhan fasilitas dan peralatan.
3. Tabel daya tampung orang.
4. Bagan Analisis Kaitan Kegiatan.
5. Bagan Konsep Flexyplan - Open layout.
6. Bagan Organisasi Ruang.
7. Bagan Zoning Ruang.
8. Situasi Lingkungan Site.

## **Daftar Pustaka**

1. Ching, Francis D.K. 1980. *Architecture: Form, Space, and Order*, 2nd edition. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
2. Ching, Francis D.K. 1980. *Analisis site*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
3. *The Poetic Architecture*
4. *The Theory of Architecture*
5. *Bisnis Plan 2000, Kelapa Muda Gallery*
6. Echols, John M. *Kamus Inggris - Indonesia*, Jakarta PT Gramedia.
7. Neufert, Ernest. 1984. *Architec's Data: The handbook of Building Types*. 1980 Collins Sons and Company Ltd.

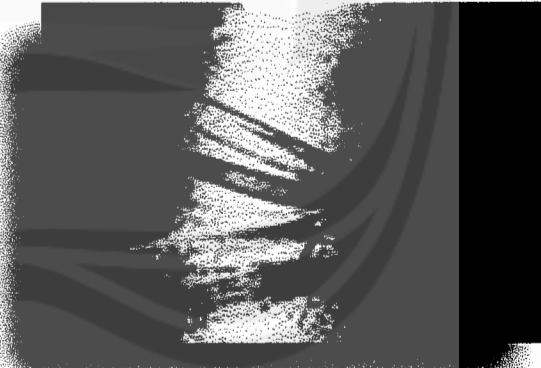


# Lampiran



.... The way we lived our yesterday has determined our today. So it follows that the way we live our today will determine our tomorrow ....

*U.S. Andersen*



....Jika benih tidak mati dan jatuh ke tanah, ia tidak akan pernah bertumbuh dan menghasilkan buah. Kamu adalah biji sesawi, tampak kecil, lemah, dan kalah dibanding biji yang lain, tetapi disaat panen tiba, ternyata biji sesawilah yang menghasilkan buah yang paling besar....

*Tetaplah menjadi biji sesawi  
Jesus Love You*